

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH BELUM BERTRANSFORMASI  
DARI BANK KONVENSIONAL KE BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat guna  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*



**Disusun Oleh:**

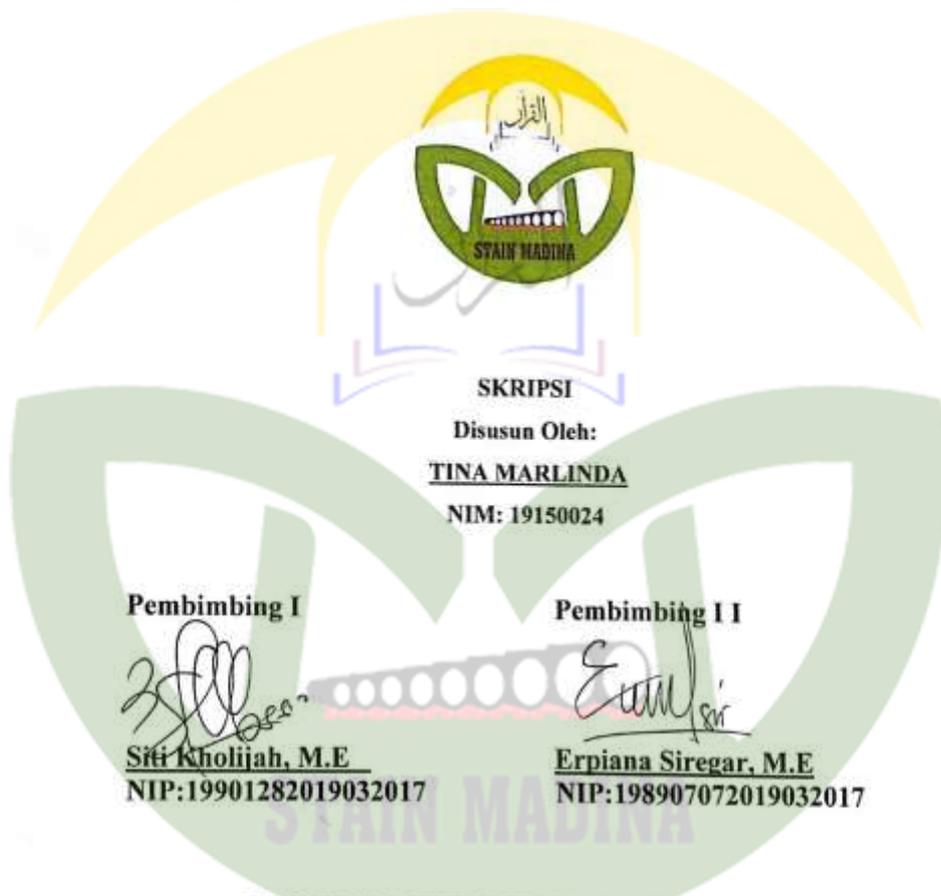
**TINA MARLINDA**

**NIM: 19150024**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2023**

**ANALISIS FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA  
PERBANKAN SYARIAH BELUM BERTRANSFORMASI  
DARI BANK KONVENSIONAL KE BANK SYARIAH**



**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**TINA MARLINDA**

**NIM: 19150024**

**Pembimbing I**

**Siti Kholijah, M.E**

**NIP:19901282019032017**

**Pembimbing II**

**Erpiana Siregar, M.E**

**NIP:198907072019032017**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL**

**2023**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tina Marlinda  
NIM : 19150024  
Semester / T.A : VIII (Delapan)/2023  
Jurusan : Perbankan Syariah (PS)  
Tempat / Tgl Lahir : Panggautan, 25 April 2002  
Alamat : Desa Sasaran, kec. Natal, kab. Mandailing Natal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul : **"Analisis Faktor-faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah."** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Panyabungan, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

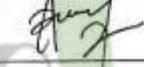


**Tina Marlinda**  
NIM. 19-05-0024

### LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi dari Bank konvensional ke Bank Syariah” Atas Nama Tina Marlinda, NIM, 19150024, Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 25 Agustus 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Tentiyo Suharto, M. H NIP. 198605122019081001	Ketua Sidang Penguji I		31/08-2023
2	Siti Kholijah, M. E NIP. 199001282019032017	Sekretaris Sidang Penguji II		01/09/2023
3	Erpiana Siregar, M. E NIP. 198907072019032017	Penguji III		01-09-2023
4	Azizatur Rahmah, M. E NIP. 199106082019032018	Penguji IV		4-9-2023

Mandailing Natal, 2023  
Mengetahui  
Ketua STAIN Mandailing Natal

  
Dr. H. Supper Mulia Harahap, M.Ag  
NIP. 197203132003121002

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulis skripsi atas nama saudari Tina Marlinda, NIM: 19150024 dengan judul skripsi "**Analisis Faktor-faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal).**" Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah disetujui untuk SIDANG Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

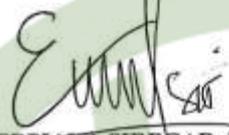
Panyabungan, Agustus 2023

PEMBIMBING I



**SITI KHOLIJA, M.E**  
NIP. 19901282019032017

PEMBIMBING II



**ERPIANA SIREGAR, M.E**  
NIP. 198907072019032017

STAIN MADINA

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga saat ini peneliti diberikan kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH BELUM BERTRANSFORMASI DARI BANK KONVENSIONAL KE BANK SYARIAH**. Sholawat dan salam peneliti mohonkan kepada Allah S.W.T Semoga tetap dilimpahkan kepada nabi Muhammad S.A.W yang telah membawa umatnya dari zaman yang ketidaktahuan ke zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang ada pada saat sekarang ini.

Skripsi ini diajukan guna melengkapi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang perbankan syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat sulit diwujudkan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. maka pada kesempatan ini penting ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara material maupun spiritual khususnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Sumper Muliya Harahap, M.Ag selaku ketua STAIN Mandailing Natal, yang telah dan mengelolah Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal menjadi lebih maju.
2. Bapak Arwin, M.A, dan ibu Siti Kholijah, M.E ketua dan sekretaris prodi Perbankan Syariah Sekolah tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal.
3. Ibu Siti Kholijah, M.E selaku pembimbing I yang telah membrikan nasihat, pengarahan dan meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Erpiana Siregar, M.E selaku pembimbing II yang telah memberikan nasihat pengarahan serta meluangkan waktunya untuk pembimbing penyusunan skripsi ini.

5. Bapak ibu dosen serta staf Akademik, dosen prodi Perbankan Syariah, dan karyawan STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan pengetahuan begitu berharga selama penulis kuliah di STAIN Mandailing Natal.
6. Teristimewa saya haturkan kepada Ayahanda tercinta **Asdal** dan Ibunda tercinta **Darwana**, yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, dukungan moril dan materil, kesabaran, keikhlasan, perhatian, serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang. Semoga Allah SWT senantiasa membalas perjuangan mereka dengan surga firdausnya. Tak lupa juga rasa terimakasih Peneliti atas doa-doa kedua saudara kandung Uda **Ahmad Asmin** dan Kamas **Ahmad Asman** serta Kakak Ipar **Afrida** juga memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita dapat menjadi hambanya yang taat, menjadi anak yang shalih dan shalihah, berbakti kepada orang tua dan bermanfaat bagi orang lain.
7. Untuk teman-teman mahasiswa perbankan syariah yang telah memberi membantu dan memotivasi baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya yang telah berjasa membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya Peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati Peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan Peneliti.

Panyabungan, 31 Agustus 2023



Tina Marlinda

NIM 19150024

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es
ص	šad	š	esdan ye
ض	žad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah* dan *ḍommah*, transliterasinya adalah /t/. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### 4. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau

harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. (Tim Putlisbang Keagamaan, 2003)

## MOTTO

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ ...

Artinya : ‘Padahal Allah telah Menghalalkan Jual beli Dan mengharamkan Riba.’ ( Q.S. Al-Baqarah; 275)



## ABSTRAK

**Nama : Tina Marlinda**

**Nim : 19150024**

**Judul : Analisis Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah**

Pokok permasalahan skripsi ini yaitu penggunaan perbankan konvensional dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang melatar belakangi mahasiswa Perbankan Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal belum menggunakan bank syariah dalam aktifitas transaksinya dalam kehidupan sehari-harinya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (Field Research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data skunder, serta teknik pengumpulan data melalui wawancara kepada mahasiswa/i prodi perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal dan juga menggunakan dokumentasi sebagai bukti telah melakukan penelitian. Kemudian sesuai data tersebut dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah yaitu karena mahasiswa pada umumnya melakukan transaksi itu di bank konvensional karena lebih mengetahui keberadaan bank konvensional dibandingkan bank syariah dan keberadaan cabang konvensional yang dekat dengan rumah, keluarga dan kerabat terdekat masih menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi dan dirasa belum membutuhkan bank syariah, biaya admin di bank konvensional dirasa murah dan efisien dibandingkan dengan bank syariah, kapasitas bank syariah yang masih kecil, sarana ATM, dan cabang yang masih sedikit, serta adanya trauma terhadap pengalaman sendiri ataupun orang terdekat karena kurangnya pelayanan dari pihak bank syariah. peneliti simpulkan bahwa peneliti mewawancarai 35 mahasiswa, Mahasiswa perbankan syariah menabung di bank konvensional dipengaruhi oleh faktor sosial sebanyak 13 mahasiswa, faktor promosi bank sebanyak 7 mahasiswa dan faktor fasilitas bank sebanyak 25 orang.

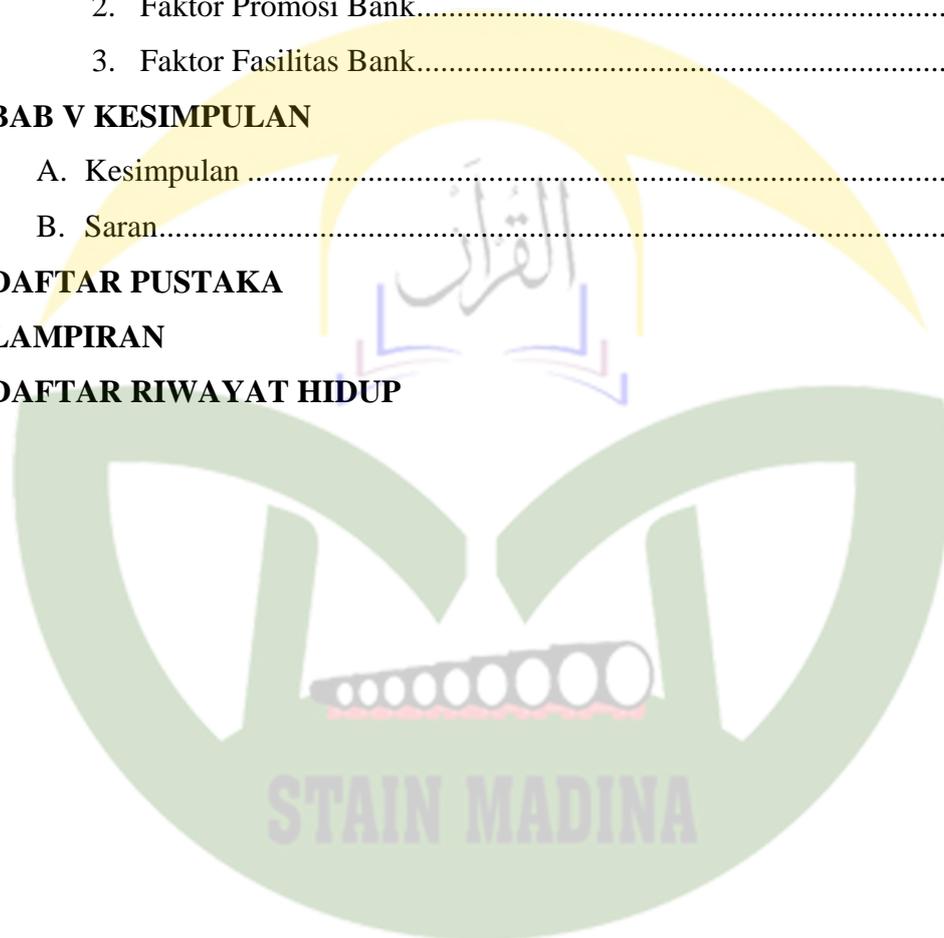
***Kata kunci : Bertransformasi, Bank Konvensional dan Bank Syariah***

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Penjelasan Istilah .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Bank Syariah .....	10
a. Pengertian Bank Syariah .....	10
b. Keistimewaan Bank Syariah .....	11
c. Ciri-ciri Bank Syariah .....	12
d. Peran Strategi Perbankan Syariah .....	13
e. Dasar Hukum Bank Syariah .....	13
f. Fungsi Bank Syariah .....	14
g. Tujuan Bank Syariah.....	15
h. Produk-Produk Perbankan Syariah .....	16
i. Karakteristik Bank Syariah .....	21
j. Bisnis dan Usaha yang dibiayai Bank Syariah.....	22
k. Struktur Organisasi di Bank Syariah.....	22

1. Lingkungan Kerja Coperation Culture.....	24
m. Prinsip-Prinsip operasional Bank.....	24
2. Bank Konvensional .....	29
a. Pengertian Bank Konvensional .....	28
b. Ciri-ciri dan Karakteristik Bank Konvensional .....	30
c. Prinsip-prinsip Bank Konvensional .....	32
d. Produk-produk Bank Konvensional .....	32
e. Tujuan Bank Konvensional.....	33
3. Perbandingan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah .....	33
4. Pemasaran Bank dan Kepercayaan Nasabah.....	39
5. Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah .....	40
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	42
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Sumber Data Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik pengelolaan Data .....	47
G. Keabsahan Data .....	47
H. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN Mandailing Natal) .....	50
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN Mandailing Natal) .....	50
2. Prodi Perbankan Syariah .....	52
3. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal .....	52
4. Tujuan Prodi Perbankan Syariah	

STAIN Mandailing Natal.....	53
B. Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Perbankan Syariah Belum menggunakan Bank syariah.....	53
C. Analisis Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Perbankan Syariah Belum menggunakan Bank syariah.....	59
1. Faktor Sosial.....	61
2. Faktor Promosi Bank.....	62
3. Faktor Fasilitas Bank.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN</b>	
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



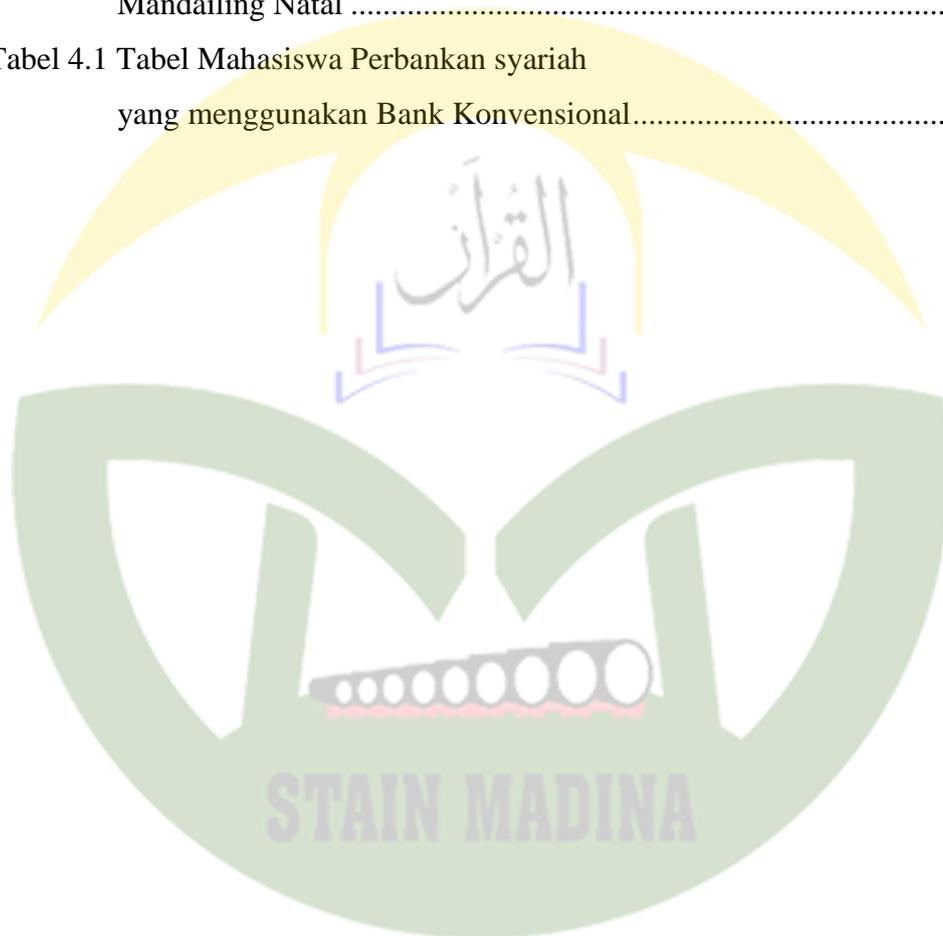
## DAFTAR GAMBAR

Lampiran 1 Daftar Wawancara .....	72
Lampiran 2 Bukti Penelitian .....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Mahasiswa/i yang menabung di bank Perbankan Syariah yang Menabung di bank konvensional .....	4
Tabel 2.1 Perbandingan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	35
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa/i perbankan syariah STAIN Mandailing Natal .....	45
Tabel 4.1 Tabel Mahasiswa Perbankan syariah yang menggunakan Bank Konvensional.....	60



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga ekonomi yang sangat penting. Perbankan merupakan motor penggerak perekonomian Indonesia. Bank di bidang keuangan menghimpun dan mengembalikan dana dari masyarakat dalam bentuk pinjaman dan jasa perbankan lainnya. (Kasmir, 2014)

Indonesia adalah negara muslim dan mayoritas penduduknya memeluk Islam atau mengaku Islam. Namun, sebagai negara Muslim, warga negara Indonesia lebih cenderung menggunakan sistem bunga konvensional sebagai alat untuk menghasilkan keuntungan, larangan riba ada dalam ayat Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya : "Orang-orang yang memakan (mengambil) riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syeitan lantaran tekanan karena penyakit gila. Yang keadaan demikian itu, ialah mereka berpendapat bahwa sesungguhnya jual beli sama dengan riba. Padahal sesungguhnya Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya, lalu berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya." (QS. Al-Baqarah : Ayat 275). (kementrian Agama RI, 2012)

Hadist tentang riba

الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا؛ أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِيحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ، وَإِنَّ أَرْبَى الرِّبَا عَرَضُ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ

*Arinya: Rasulullah SAW bersabda: “Riba atau bunga ada 73 pintu, yang paling ringan adalah seperti laki-laki yang mengawini ibunya, dan yang paling berat riba yang menghancurkan kehormatan seorang muslim” (HR Ibnu Majah) (pengusaha muslim, 2023)*

Di Indonesia, bank menggunakan dua sistem yang berbeda untuk beroperasi, yang pertama dikenal sebagai perbankan konvensional atau perbankan, dan yang kedua dikenal sebagai perbankan atau perbankan syariah. Yang dimaksud dengan bank konvensional adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip konvensional dan menerima deposito obligasi sebagai nilai pasar wajar. Ketika mencari keuntungan untuk lini bisnis yang berbeda, bank akan menentukan jumlah atau persentase berdasarkan bebas (metode yang digunakan bank untuk memperoleh keuntungan melalui transaksi yang tidak terkait dengan kegiatan bisnis utama mereka) (Kasmir, 2014). Sebaliknya, bank yang beroperasi berdasarkan dengan prinsip syariah adalah bank yang memeluk prinsip tersebut.

Perekonomian nasional Indonesia saat ini sedang mengalami suatu kenaikan harga yang semakin meningkat dari hari ke hari meskipun berbagai jenis kegiatan ekonomi sedang dilakukan.

Keadaan perekonomian saat ini tidak terlepas dari kedudukan lembaga keuangan sebagai penunjang dari sektor penanaman modalnya. Dimana lembaga finansial, pasar modal, dan asuransi berperan sebagai penggerak perekonomian tersebut. Pentingnya peran perbankan karena memikul tanggung jawab kebijakan ekonomi nasional untuk memperbaiki keadaan perekonomian, dan perbankan dianggap sebagai lembaga intermediasi antara mereka yang memiliki uang dan orang lain yang membutuhkannya, seperti yang dibentuk dalam pasal 3 UU perbankan. Oleh karena itu, yang disebutkan di konteks bank sebagai lembaga perantara, namun demikian dengan mengingat kedudukan utamanya dalam melancarkan dan memajukan proyek-proyek konstruksi nasional, bank kini disebut sebagai lembaga proyek bangunan yang berfungsi sebagai katalisator pembangunan. pertumbuhan modal untuk proyek-proyek tersebut (Putera A.p, 2020). Mahasiswa adalah elemen penting dalam setiap proses perubahan karena dengan arah yang mereka pilih, mereka akan mempengaruhi masyarakat umum.

Bahkan hingga saat ini, mahasiswa tetap menjadi faktor krusial dalam menuntut ilmu di suatu bangsa tertentu, seperti Indonesia. Pertumbuhan industri perbankan dipengaruhi oleh banyak faktor baik struktur internal maupun struktur eksternal. Struktur internal seperti pengelolaan dan sumber daya manusia (SDM). Menurut statistik perbankan syariah per akhir tahun 2019, terdapat 164 Bank pembiayaan rakyat Syariah, 20 Unit Usaha Bank Syariah, 14 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah serta memiliki total aset 524,564 triliun atau sama dengan 6,12% dari total aset, Perbankan Nasional (OJK, 2019).

Program studi Perbankan Syariah adalah Program studi yang berada di kampus STAIN Mandailing Natal. Program studi ini telah berdiri sejak tahun 2019, yang mana program studi ini telah mampu menguasai teknologi dalam bidang perbankan syariah, ekonomi syariah dan lembaga keuangan syariah (LKS), yang kompetitif dan dapat meningkatkan daya guna masyarakat yang berakhlak mulia, terpuji dan menerapkan kehidupan syariah sehari-hari tetapi kenyataan di lapangan masih banyak mahasiswa perbankan syariah yang menggunakan bank konvensional dalam melakukan transaksi dibandingkan menggunakan bank syariah. Jadi jika dilihat dari mahasiswa/i perbankan syariah STAIN Madina dari masyarakat yang berpendidikan tinggi tentunya paham masalah hukum dan ketentuan perbankan syariah, dan agar mahasiswa/i terlibat dalam teori dan praktek perbankan syariah. Variabel ini dianggap tidak perlu diteliti karena pemahaman cukup berpengaruh pada signifikan terhadap minat menjadi nasabah perbankan syariah. Namun pada kenyataannya mahasiswa/i banyak yang antusias menjadi nasabah bank syariah, sehingga muncul satu penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan didasari minimnya minat mahasiswa perbankan syariah STAIN Mandailing Natal yang ingin menjadi nasabah di bank konvensional. Dari hasil observasi awal peneliti menemui 20 mahasiswa perbankan syariah STAIN Mandailing Natal.

**Tabel 1.1**

**Jumlah Rekening Mahasiswa/i Perbankan STAIN Mandailing Natal**

**Yang Menabung di bank Konvensional**

No	Nama	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Ana Yusriah Dalimunthe		√
2.	Mukmin Harianja		√
3.	Lailan Sa'adah		√
4.	Saydah Husni Hsb		√
5.	Riadoh lubis		√
6.	Muhammad Ruswin		√
7.	Irvandi Lubis		√
9.	Annisa Fitri		√
10.	Warisa Ummi		√
11.	Syahrhani		√
12.	Rani Handayani		√
13.	Ninik Murni		√
14.	Riski Muhammad Dewan		√
15.	Sry Rahmadani Putri Hasibuan		√
16.	Amelda Vinanda Ulfa		√
17.	Riski Maulidina Pulungan		√
18.	Riski Martua		√
19.	Rifwan Hamdi		√
20.	Jondri		√

*Sumber: hasil wawancara dengan mahasiswa STAIN Mandailing Natal.*

Berdasarkan Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa Prodi Perbankan STAIN Mandailing Natal. sebagian besar mahasiswa di STAIN Mandailing Natal kebanyakan menerapkan bank Konvensional serta tidak menerapkan bank syariah sepenuhnya yang dapat dibuktikan dari interviw bersama Ninik Murni “saya mengguna bank konvesional karena di kampung saya tidak memiliki bank

syariah, orang tua atau keluarga saya juga sudah lebih dahulu menggunakan bank konvensional (bank BRI) dan apabila mengirim belanja atau uang keperluan saya selama kuliah melalui Brilink supaya tidak dikenai biaya admin terlalu besar. Niat saya sebenarnya ada untuk membuka rekening di bank syariah tetapi dikampung saya di bataan belum ada bank syariah”. Ninik murni mengatakan karna bank syariah di kampungnya tidak ada dan orang tuanya atau keluarganya telah menggunakan bank konvensional dan apabila mengirimkan uang belanja tidak susah dan tidak dikenai biaya administrasi terlalu besar, sebenarnya Ninik tertarik untuk membuat rekening bank syariah akan tetapi di bataan belum memiliki bank syariah hal itu menyebabkan Ninik masih menggunakan bank konvensional. (Murni, 2023)

Menurut Rani Handayani “saya memilih bank konvensional karena dulu masih di kampung jadi yang ada cuman bank konvensional habis itu memang masih jauh dari kata syariah tapi masyarakat di kampung juga banyak menggunakan bank konvensional karena lebih mudah dan ada dimana-mana bank nya dan mudah untuk dijumpai. Apalagi kita sebagai masyarakat daerah Natal bisa di katakan tidak ada di jumpai bank syariahnya”. Rani mengatakan bahwa dia memilih bank konvensional karena masih tinggal di natal dan masyarakat disana juga menggunakan bank konvensional dan di Natal tidak ada dijumpai bank syariah maka dari itu Rani memilih bank konvensional. (Handayani, 2023)

Menurut Sry Rahmadani Putri Hasibuan “saya awalnya memilih bank konvensional karena saya beranggapan setiap bank itu sama baik itu konvensional dan syariah tidak ada bedanya. Kemudian setelah saya kuliah di Prodi Perbankan Syariah Stain Mandailing Natal saya sudah mengetahui dan mengerti apa itu bank syariah dan perbedaannya walaupun sama-sama tempat menyimpan uang. Karena itu saya tertarik dan membuka tabungan di bank Syariah meskipun saya sudah menabung di bank Konvensional tidak saya tutup untuk keperluan usaha yaitu Brilink”. Sry mengatakan bahwa dia memilih bank konvensional karena dia belum memahami bank syariah dan dia menggunakan bank syariah karena sudah memahami perbedaan bank tersebut akan tetapi dia

tidak menutup tabungan di bank konvensional karena keperluan usahanya yaitu Brilink. (Hasibuan, 2023)

Mahasiswa sebagai salah satu komponen pangsa pasar yang layak jadi pertimbangan bank untuk menjadi nasabah mereka. Sekolah Tinggi Agama Islam adalah salah satu sekolah tinggi yang negeri yang ada di Mandailing Natal. Hal tersebut memperlihatkan besarnya peluang yang sangat bagus dan patut dijadikan bahan pertimbangan oleh pihak bank syariah sebagai salah satu segmen pasar yang potensial untuk menghimpun dana. Oleh karena itu, bank perlu mengetahui secara umum apa faktor penyebab yang paling dominan yang sekaligus menjadi alasan mahasiswa belum beralih dari perbankan konvensional menjadi nasabah perbankan syariah.

Dari hasil wawancara dapat dilihat bagaimana minimnya minat mahasiswa perbankan syariah STAIN Mandailing Natal menggunakan bank syariah untuk bertransaksi menggunakan bank syariah karena beberapa faktor yang berkaitan dengan rendahnya akses dan kantor bagian di lokasi mahasiswa tinggal, faktor keluarganya dan kebiasaan yang sering dilakukan di keluarga atau masyarakat di sekitarnya oleh karena itu peneliti terdorong meneliti **“Analisis Faktor-Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan Syariah Belum Bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah”**

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti menemukan beberapa masalah yang menjadi fokus peneliti yaitu Faktor Penyebab Mahasiswa Perbankan syariah STAIN Mandailing natal belum bertransformasi dari Bank Konvensional ke Bank Syariah.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Apa faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal belum Menggunakan bank syariah dilihat dari faktor sosial ?
2. Apa faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal belum menerapkan bank syariah dilihat dari faktor Promosi Bank ?
3. Apa faktor penyebab mahasiswa dilihat Syariah STAIN Mandailing Natal belum menerapkan bank syariah ditinjau dari faktor Fasilitas Bank ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas maka penulis bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui apa faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal belum menerapkan bank syariah dilihat dari faktor Sosial.
2. Untuk mengetahui apa faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal menerapkan bank syariah dilihat dari faktor Pengetahuan.
3. Untuk mengetahui apa faktor penyebab mahasiswa Perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal belum menerapkan bank syariah dilihat dari faktor kapasitas Bank.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat utama penelitian ialah:

1. Bagi Penulis

Peneliti untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi syariah, pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi perbankan Syariah STAIN Mandailing Natal.

2. Bagi akademik

Penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan tentang apa faktor yang menyebabkan mahasiswa Perbankan Syariah belum bertransformasi dari bank konvensional menuju bank syariah.

3. Bagi institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan ilmu pengetahuan serta informasi yang berguna bagi institusi yang terkait.

## **F. Penjelasan Istilah**

### **1. Faktor**

Faktor adalah hal atau keadaan peristiwa yang ikut menyebabkan atau mempengaruhi terjadi sesuatu (Bahasa, 2013)

### **2. Perbankan syariah**

Perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk tabungan atau simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk pembiayaan dan jasa perbankan lainnya sesuai dengan prinsip syariah yang operasionalnya berlandaskan kepada Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI) (Mardiani, 2015)

### **3. Bank Konvensional**

Bank Konvensional adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik yang penghimpunan dana maupun rangka penyaluran dananya memberikan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam presentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu.

### **4. Transformasi**

Transformasi (beralih) berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang paling dasar, transformasi/beralih yang paling mendasar ialah modifikasi dari bentuk serta kegunaan yang melibatkan perubahan wujud dari yang sederhana ke wujud yang lebih lengkap.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk dapat memahami dengan mudah isi skripsi secara keseluruhan maka peneliti akan menguraikannya dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I** : Merupakan Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika penulisan.

**BAB II** : Merupakan Landasan Teori yang terdiri uraian penjelasan mengenai pengertian bank syariah, ciri-ciri bank syariah, peran strategi perbankan syariah, dasar hukum perbankan syariah, fungsi bank

syariah, tujuan bank syariah, pengertian bank konvensional, ciri-ciri dan karakteristik bank konvensional, prinsip bank konvensional, tujuan bank konvensional, perbandingan bank konvensional dengan bank syariah dan faktor yang mempengaruhi nasabah belum menggunakan bank syariah dan hasil penelitian yang relevan.

**BAB III** : Merupakan Metode Penelitian, merupakan bagian metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV** : Merupakan Hasil Penelitian yang membahas tentang bagaimana faktor penyebab mahasiswa perbankan syariah belum bertransformasi dari bank konvensional ke bank syariah.

**BAB V** : Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

